

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian dilakukan menggunakan kualitatif deskriptif, dimana penelitian dilakukan untuk mencari data berdasarkan kata-kata, gambar dan bukan angka. Saryono (2010) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mencari data dengan menyelidiki, menemukan, menggambarkan serta menjelaskan tentang fenomena serta kualitas yang tidak dapat dijelaskan, diukur dan digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian kualitatif merupakan cara untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti menjadi instrumen kunci dari pengumpulan serta analisis data.

Metode deskriptif dapat dicapai melalui pemecahan masalah dengan prosedur yang menerangkan tentang kondisi subjek dan objek yang berpatok pada fakta yang didapat dari keadaan saat ini atau masa sekarang. Metode ini dilakukan secara terus-menerus untuk mendapatkan hasil penelitian dari suatu objek teliti secara deskriptif yang dapat dipahami secara menyeluruh untuk mendapatkan informasi faktual yang bersifat interval (Andi Prastowo, 2011: 189).

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Pihak-pihak yang berpartisipasi khusus dalam melakukan pelayanan publik di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pangandaran yaitu terkait dengan Kepala Dinas, Kepala Bidang, serta pihak lain yang membantu melakukan pelayanan publik. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Exponential Non-Discriminative Snowball sampling. Teknik sampling snowball adalah suatu metode untuk mengidentifikasi, memilih dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus (Neuman, 2003).

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pangandaran, Pangandaran, Kec. Pangandaran, Pangandaran, Jawa Barat 46396.

C. Pengumpulan data

1. Teknik dan Alat kumpul Data

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan metode kualitatif sehingga informasi yang diharapkan ialah informasi yang terperinci tentang hasil kerja pelayanan publik bidang pariwisata di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pangandaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan pengumpulan data sekunder maupun primer

a. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan yang mendetail dengan arahan fokus permasalahan yang diproses dengan tanya jawab lisan dengan dua orang atau lebih. (Setyadin dalam Gunawan 2013:160)

b. Observasi (pengamatan)

Pengamatan merupakan salah satu alat pengumpulan data dengan cara mengamati secara menyeluruh serta mencatat poin penting secara sistematis untuk permasalahan yang diteliti. (Narbuko dan Achmadi, 2013:70)

c. Studi Dokumentasi

Dokumen adalah catatan yang sudah dibuat dengan memiliki informasi yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan atau data yang ingin dicari berdasarkan tujuan penelitian Suharsaputra (2014:215).

2. Alat Kumpul Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini meliputi:

- a. Pedoman wawancara dan handphone yang difungsikan sebagai alat perekam saat wawancara.
- b. Kamera untuk mengambil gambar saat mencari data
- c. Flashdisk alat yang digunakan dalam menyimpan dokumen yang diperlukan serta dibutuhkan untuk sumber data.

D. Analisis Data

1. Analisis data Flow Model

Analisis data Flow Model merupakan cara untuk menganalisis data yang digunakan untuk meneliti permasalahan yang ingin dijawab. Analisis Flow Model terdiri atas : Reduksi data, pemaparan data serta penarikan kesimpulan untuk mencapai interaksi yang terjadi secara terus menerus hingga selesaidan data yang didapat sudah jenuh. Miles and Huberman (1984) dalam Satori dan Komariah (2012: 218)

Berikut adalah langkah – langkahnya :

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai suatu proses memilih, serta memusatkan kepada hal penyederhanaan, pengabstraksian, serta pengembangan dari hasil data kasar yang diperoleh saat berada di lapangan. Kegiatan melakukan reduksi data dapat terjadi secara berkelanjutan terutama terhadap suatu tugas yang mengacu pada kualitatis yang sedang terjadi atau selama mengumpulkan data tersebut. Adapun cara mereduksi data yaitu dengan meringkas suatu

informasi, mengkode, mencari tema, membuat partisipasi serta memo.

Penelitian ini dalam mengkode data yang didapatkan menggunakan teknik pengkodean yang diutarakan oleh Strauss dan Corbin (2003:7), teknik tersebut terdapat jenis-jenis pengkodean yang utama yaitu pengodean terbuka (*opening coding*), pengodean berporos (*axial coding*), dan pengodean selektif (*selective coding*).

1) Pengkodean Terbuka (*Open Coding*)

Pengodean terbuka (*open coding*) merupakan cara menganalisis yang memiliki hubungan dengan pembuatan nama dan mengategorikan suatu fenomena yang ingin diteliti. Hal ini merupakan hal yang pertama dalam melakukan komunikasi serta analisis untuk mengambil tempat. Dalam proses ini kode secara terbuka dan dibagi menjadi bagian yang terpisah yang diuji secara cermat, sehingga pertanyaan yang didapatkan sudah sesuai dengan permasalahan yang ingin diteliti dan mengarah pada penemuan baru.

2) Pengodean Berporos (*Axial Coding*)

Pengodean ini memecahkan data secara terbuka yang memperbolehkan untuk diidentifikasi kategori-kategori, propertynya serta lokasinya. Pengkodean ini dapat menyambungkan kategori dengan sub-sub kategori yang ingin dibahas serta diteliti untuk dapat menciptakan rumusan secara

teoritis yang menjadi salah satu dari beberapa kategori yang terutama dan agar bisa dikembangkan.

3) Pengodean selektif (*Selective Coding*)

Pengodean selektif yaitu menentukan kategori yang dapat membentuk atau membangun dasar dari sebuah teori. Proses yang dilakukan cukup kompleks yaitu implikasi untuk menentukan beberapa langkah untuk melakukan hal ini. Hal pertama yaitu menjabarkan alur cerita yang diiringi dengan menghubungkan kategori-kategori tambahan dengan kategori utama yang disertai dengan paradigma, selanjutnya menghubungkan dengan level dimensional. Dan yang terakhir merupakan validasi dengan data dan memasukan kategori yang perlu untuk dikembangkan kembali.

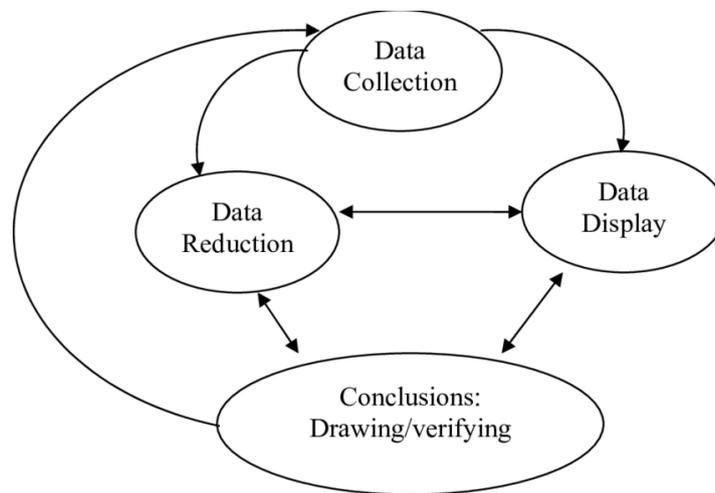
b. Display Data

Setelah melakukan reduksi data maka kita menuju penyajian data yang disajikan dalam uraian yang bersifat singkat dengan bagan serta hubungan antara kategori-kategori yang diteliti. Miles and Huberman (1984) dalam Satori dan Komariah (2012:219) mengungkapkan bahwa *the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*, oleh karena itu dapat dijabarkan dengan teks yang naratif serta deskriptif. Hal tersebut diharapkan mempermudah peneliti dalam merencanakan kegiatan selanjutnya.

c. Kesimpulan / Verifikasi

Setelah penyajian data dilakukan akan menghasilkan kesimpulan sementara yang menjawab pertanyaan penelitian. Kesimpulan awal tersebut akan didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat peneliti mendapat revisi dari pembimbing dan informan. Maka penarikan kesimpulan diharapkan menghasilkan tulisan atau bagan yang kredibel.

Gambar 3
Analisis Miles and Huberman



Sumber: Satori dan Komariah (2012: 219)

E. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data sangat penting karena bersinggungan dengan kebenaran dari sebuah data yang bersifat objektif, oleh karena itu penelitian ini memakai triangulasi data dengan melakukan komparasi antara data dengan sumber pada waktu serta caranya tersendiri. Triangulasi data ini dapat menghasilkan data triangulasi yang berasal dari

sumber/informan, triangulasi dalam teknik, serta triangulasi waktu (Satori dan Komariah, 2012:170).

Penelitian ini menggunakan triangulasi untuk mendapatkan keabsahan data langsung yang dilakukan terhadap sumbernya. Mencari data yang berasal dari sumber yang beragam yang memiliki keterkaitan khusus diantaranya dapat menjadi nilai pacuan untuk triangulasi data dengan benar Satori dan Komariah (2012: 170).

F. Jadwal Penelitian

TABEL 1
JADWAL PENELITIAN

NO	Keterangan	Bulan					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Bimbingan PA						
2	Pencarian Data						
3	Studi Meja						
4	Pengumpulan PA						
5	Sidang PA						

Sumber: Data Olahan Penulis (2020)